

ABSTRAK

Muhammad Fadli Basyari. Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan (Studi Deskriptif di Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka).

Kemiskinan masalah yang kompleks membatasi hak-hak masyarakat untuk mendapatkan pendidikan dan akses kesehatan yang memadai dan membutuhkan strategi dan program khusus untuk menanganinya. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah mengeluarkan sebuah program bantuan tunai bersyarat yaitu PKH, untuk memnciptakan masyarakat yang mandiri, PKH mengadakan beberapa program seperti pemberdayaan pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, upaya, pelaksanaan dan hasil dari Program Keluarga Harapan (PKH) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kelurahan Majalengka Kulon.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni, teori pemberdayaan dari Mardikanto dan Soebiato yang menyatakan bahwa pemberdayaan sebagai sebuah proses yang bertujuan untuk memperkuat dan mengoptimalkan keberdayaan, dari kelompok-kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk mereka yang menghadapi masalah kemiskinan (Mardikanto, 2012). Dengan melihat karakteristik kemiskinan dari teori Kasim, yaitu dalam dimensi kultural, struktural, dan sistemik (Kasim, 2006). Kemudian mengukur keberhasilan program dengan beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, yaitu pendapatan, pemukiman, pendidikan, dan kesehatan (Kadeni, 2020).

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan pihak terkait, dan dokumentasi. Setelah itu, data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis kemudian dibuat kesimpulan. Dengan menggunakan Paradigma Interpretif untuk mengakhiri kemiskinan ialah melalui pemberdayaan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Majalengka Kulon tidak hanya memberikan bantuan tunai kepada KPM, tetapi juga menyediakan pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian berkelanjutan mereka. Pelaksanaan Program melalui Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2), PKH memberikan edukasi tentang kesehatan, pendidikan, dan kewirausahaan, yang penting untuk mendorong kemandirian ekonomi dan sosial. Hasil dari pemberdayaan yang dilakukan oleh Program PKH, telah berhasil meningkatkan akses keluarga terhadap layanan dasar, seperti pendidikan dan kesehatan, yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau. Melalui bantuan yang diberikan, banyak keluarga merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Kata Kunci : Masyarakat, Pemberdayaan, Program Keluarga Harapan (PKH)